

Catatan Tambahan 19

Hadits dan Sunnah: Inovasi Setan

Hadits yang manakah, selain dari Tuhan dan ayat-ayatnya, mereka mendukung? [45:6]

Quran bukanlah Hadits yang direka reka hanya menjelaskan segala galanya. [12:111]

Ada orang yang mendukung Hadits yang sia-sia untuk memalingkan lainnya dari jalan Tuhan. [31:6]

Sunnah yang mesti diikuti hanyalah Sunnah Tuhan. [17:77, 33:62, 48:23, 6:114]

Quran telah memberitahukan kita bahwa ada musuh-musuh Nabi, yang didiskripsikan sebagai “manusia dan jin Setan”, akan merekakan pembohongan dan diatributkan semuanya kepada Nabi (6:112, 25:31). Ini telah berlaku selepas kemangkatan Nabi Muhammad; Hadits (ucapan) dan Sunnah (perilaku) telah dikarang dan diatributkan kepada Nabi. Hadits dan Sunnah adalah inovasi Setan karena mereka itu:

- [1] telah menentang pernyataan (Tuhan) bahwa Quran adalah lengkap, sempurna, dan terperinci, dan mestilah menjadi sumber bagi ajaran agama (6:19, 38, 114 & 45:6-7),
- [2] kekufuran terhadap Nabi dan menggambarkan yang dia sebagai orang besar yang ingkar karena tidak mendukung Quran, dan
- [3] mencipta doktrin palsu dengan menggalakkan takhayul, kebodohan dan tradisi-tradisi yang tidak dapat diterima oleh akal. Padahal Nabi Muhammad telah dilarang dengan tegasnya, dari mengisukan sebarang ajaran agama selain dari Quran (69:38-48)

Beberapa Muslim yang berkompromi: “Jika Hadits setara dengan Quran kita akan menerimanya, dan jika ianya bertolak belakang dengan Quran kita akan menolaknya!” Kenyataan yang sedemikian itu menunjukkan yang orang-orang ini tidak percaya ketegasan Tuhan bahwa Quran adalah “lengkap, sempurna dan terperinci”.

Bila saja mereka mencari bimbingan selain Quran, tidak kira berapa pun “kebenarannya” nampaknya mereka telah jatuh keperangkap Setan (lihat 63:1). Karena mereka telah mengingkari perkataan Tuhan dan telah mengadakan tuhan yang lain disamping Tuhan (18:57). Lihat [Catatan Tambahan 33. Mukjizat matematika](#) Quran memberikan bukti hanyalah Quran sebagai sumber ajaran agama satu-satunya. Berikut adalah 2 contoh:

1. مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ = “Kami tidak tinggalkan suatu apa pun dari buku ini”, di ayat 38 (19x2) dan terdiri dari 19 huruf Arab (6:38).
2. أَنْزَلَ إِلَيْكُمُ الْكِتَابَ مُفَصَّلًا = “Dia telah menurunkan buku ini dengan terperinci”, di ayat 114 (19x6) dan terdiri dari 19 huruf Arab (6:114).